

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar siswa yang kurang baik seharusnya perlu diperhatikan oleh guru. Keadaan seperti ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab penyebabnya. kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan, yakni belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan baik berupa model pembelajaran agar siswa tertarik untuk belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat mencapai standar ketuntasan indikator yang telah ditentukan. Salah satu cara agar siswa dapat tertarik untuk belajar dengan melalui model pembelajaran, model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar siswa diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka di dapatkan hasil belajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk

memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dalam Ibrahim (2000: 28) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Ibrahim mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe NHT yaitu :

1. Hasil belajar akademik struktural

Bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.

2. Pengakuan adanya keragaman

Bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.

3. Pengembangan keterampilan social

Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif

bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam proses belajar mengajar pada tahun 2014/2015, mata pelajaran Ekonomi dari hasil belajar siswa pada umumnya rendah yakni dari 28 orang siswa hanya 60% yang mencapai hasil belajar sesuai dengan indikator ketuntasan. Salah satu indikator rendahnya hasil belajar siswa yakni proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Disamping itu fenomena lainnya siswa cenderung kurang siap mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tidak mencapai hasil ketuntasan pada mata pelajaran, dan pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru, rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, masih rendahnya daya serap pada mata pelajaran ekonomi dikelas X SMA Negeri 1 Suwawa.

Pada uraian di atas maka seharusnya untuk dapat memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan, guru hendaknya kreatif dan mampu melakukan berbagai variasi model pembelajaran. Untuk itu pada penelitian tindakan kelas ini penulis mengambil judul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas maka teridentifikasi masalah yang diteliti penulis dalam penelitian ini adalah 1) Rancangan belajar dalam bentuk scenario pembelajaran belum sebagaimana diharapkan. 2) Pembentukan kelompok belum memperhatikan karakter siswa yang ada. 3) Kelompok siswa yang ada belum memiliki buku paket belajar. 4) Diskusi masalah belum diperhatikan oleh guru sebagai pemecahan masalah belajar. 5) Kesimpulan hasil belajar belum disimpulkan secara bersama oleh guru dengan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “apakah dengan melalui model kooperatif *tipe* NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Kab. Bone Bolango ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Penelitian tindakan kelas ini akan melakukan tindakan terhadap siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 suwawa pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan permintaan dan penawaran. Sebagai bentuk

tindakan dalam pemecahan masalah , melalui langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *NHT* dalam proses belajar mengajar.

Menurut Ibrahim (2000:29) Antara lain :

1. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*.

2. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

4. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa

berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

6. Memberi kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *NHT* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Memberikan Pengetahuan dalam berfikir dan bertindak agar dapat menelusuri hasil belajar siswa kelas X Pada mata pelajaran ekonomi

melalui model pembelajaran NHT di SMA Negeri 1 Suwawa kabupaten bone bolango.

1.6.2 Manfaat Praktis

Sebagai Bahan penelitian yang dapat dijadikan dasar oleh peneliti lain pada penelitian tindakan kelas selanjutnya. Selain itu peneliti memberikan gambaran untuk hasil belajar siswa kelas X melalui model pembelajaran NHT Pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Suwawa kabupaten bone bolango.